

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia pada media sosial *youtube*, yaitu bentuk interferensi yang ditemukan adalah interferensi dalam bidang fonologi, yang memiliki perubahan, yaitu: perubahan fonem vokal, seperti *kasika, petah, laper, ketuju, kecat, gedang, lada, lengau dan raba*. Penghilangan fonem vokal, seperti *kerung, jering dan kerambir*. Perubahan fonem konsonan, seperti *gagak, tercirit, menggalas dan cilap-cilap*. Penambahan fonem konsonan, seperti *purak-purak*. Interferensi dalam bidang leksikal, seperti *habis, teregak dan kemat*. Interferensi dalam bidang morfologi, seperti *betanya, berlebihan dan bersipakak bersibanak*. Interferensi dalam bidang sintaksis, seperti *lah dan doh*. Komponen yang mempengaruhi interferensi dalam kanal *youtube* Garundang diantaranya, *participant, ends dan key*.

4.2 Saran

Penelitian interferensi ini dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia di media sosial *youtube*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi gambaran fenomena kebahasaan yang terjadi di media sosial. Untuk itu, penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat melanjutkan

penelitian interferensi dengan objek yang berbeda dari objek skripsi ini, agar pembahasan tentang interferensi menjadi bervariasi dan dapat diperbandingkan.

